



Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun:

2	0	2	4
---	---	---	---

Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media:	Radar Sampit	Halaman:
Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Elektronik	Palangka Post	Tabengan

21 Desa di Barito Timur Dapat Tambahan Insentif DD 2024

TAMIANG LAYANG, PPOST

Sebanyak 21 desa di Kabupaten Barito Timur akan menerima tambahan insentif Dana Desa (DD) pada tahun 2024. Insentif ini merupakan bagian dari kebijakan nasional yang tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 352 Tahun 2024 tentang rincian insentif desa.

Penjabat Bupati Barito Timur, Indra Gunawan melalui Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Sosial (DPMDSos) Osa Awatanu menyebut, tambahan insentif ini dialokasikan berdasarkan kriteria kinerja pemerintah desa yang telah diatur oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu)

Pemkab Barito Timur hanya bertugas memfasilitasi pengiriman data kinerja desa yang diperlukan untuk

mendapatkan insentif tersebut. Sedangkan penilaian dan penghitungan dilakukan oleh pemerintah pusat melalui Kemenkeu.

"Kami di daerah hanya membantu desa dalam mengisi formulir indikator alokasi kinerja yang formatnya sudah ditentukan oleh Kemenkeu. Ke-21 desa yang mendapat insentif tambahan itu tersebar di delapan kecamatan," katanya, kemarin.

Adapun desa yang menerima insentif adalah, Desa Kandris, Banyu Landas, Bagok, Bamban, Tewah Pupuh, dan Gudang Seng di Kecamatan Benua Lima. Kemudian Desa Rania dan Mawani di Kecamatan Patangkep Tutui. Desa Netampin dan Muara Awang di Kecamatan Dusun Tengah.

Selanjutnya Desa Tuyau, Pinang Tunggal, dan Lampeong di Kecamatan Pematang Karau. Desa Wurau, Dayu, Ipu Mea, dan Lagan di Kecamatan Karusen Janang. Desa Lenggang di Kecamatan Raren Batuah, dan Desa Luau Jawuk di Kecamatan Paku.

"Sementara ini, kami belum menerima petunjuk teknis terkait pemanfaatan dana tersebut. Setelah surat dari pusat diterima, baru

kami bisa memberikan arahan lebih lanjut kepada desa-desa penerima," jelasnya.

Adapun penambahan insentif ini merupakan bagian dari alokasi Dana Desa Nasional sebesar Rp2 triliun yang dibagikan kepada 15.124 desa di seluruh Indonesia. Dari total tersebut, Rp1,9 triliun dialokasikan berdasarkan kinerja pemerintah desa, sementara Rp3,2 miliar dibagikan kepada desa-desa yang mendapatkan penghargaan dari kementerian/lembaga negara.

"Semoga, tambahan dana insentif ini diharapkan dapat memperkuat peran desa dalam pembangunan lokal, terutama dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat desa," pungkasnya. (mmcbartim/PS)